

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat Pengetahuan gizi ibu di wilayah kerja puskesmas langara kecamatan wawonii barat kabupaten konawe kepulauan, sebagian besar (54,2%) dalam kategori cukup, selebihnya (45,8%) dalam kategori kurang.
2. Pola Pemberian MP-ASI pada balita sebagian besar (50,8%) di berikan sebelum 6 bulan, selebihnya (49,2%) setelah usia 6 bulan
3. Berat badan lahir anak balita pada penelitian ini sebagian besar (69,5%) pada kategori normal, terdapat sebesar (30,5%) pada kategori berat badan lahir rendah.
4. Ada Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Stunting Pada Balita Usia 6-59 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan ($P=0,017$).
5. Ada Hubungan Antara Pola Pemberian MP-ASI Dengan Stunting Pada Balita Usia 6-59 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan ($P=0,00$).
6. Tidak ada Hubungan Antara Berat Badan Lahir Dengan Stunting Pada Balita Usia 6-59 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan ($P=0,257$).

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak puskesmas untuk meningkatkan kegiatan memonitoring dan penilaian status gizi secara berkala dan juga memberikan ibu konseling gizi untuk menambah wawasan bagi ibu balita.
2. Di harapkan kepada ibu balita agar dapat mencari informasi yang akurat mengenai Status Gizi dan dapat mengikuti program penyuluhan atau promosi di lakukan oleh puskesmas.